



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Penggunaan Frasa dalam Berita Ekonomi di *Kompas.com* Berjudul “Kenaikan Harga Pangan Tahun 2026”

Aiska Fitriana^{1(✉)}, Zazkia Adia Mika², Muhammad Sholehuddin³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

aiskafitriana32@gmail.com¹, zazkiaadiahmika@gmail.com²,

sholehudin@ikipgribojonegoro.ac.id³

abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan frasa dalam berita ekonomi di Kompas.com berjudul “Kenaikan Harga Pangan Tahun 2026”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam berita ekonomi tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mencatat bagian-bagian yang mengandung penggunaan frasa. Teknik analisis data dilakukan melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan deskripsi jenis-jenis frasa yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam berita tersebut terdapat penggunaan frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, dan frasa preposisional. Frasa-frasa tersebut digunakan untuk memperjelas informasi mengenai kondisi ekonomi, proses kenaikan harga pangan, serta keterangan tempat dan waktu dalam berita. Penggunaan frasa dalam berita ekonomi membuat bahasa berita menjadi lebih singkat, jelas, padat, dan mudah dipahami pembaca.

Kata kunci—Berita Ekonomi, Frasa, Analisis

Abstract— This study aims to analyze the use of phrases in an economic news article on Kompas.com titled “Rising Food Prices in 2026.” This study employs a qualitative descriptive method. The data in this study consists of words, phrases, and sentences found in the economic news article. Data collection was conducted by reading and noting down sections containing the use of phrases. Data analysis was carried out through the process of identifying, classifying, and describing the types of phrases found. The results of the study indicate that the article contains the use of noun phrases, verb phrases, adjective phrases, and prepositional phrases. These phrases are used to clarify information regarding economic conditions, the process of rising food prices, as well as details of place and time in the news. The use of phrases in economic news makes the language of the news more concise, clear, compact, and easy for readers to understand.

Keywords— Economic News, Phrases, Analysis.

PENDAHULUAN

Berita Ekonomi adalah laporan atau informasi yang memuat fakta, peristiwa, data, atau perkembangan terbaru yang berkaitan dengan kegiatan produksi, distribusi, perdagangan, keuangan, harga, kebijakan pemerintah, dan segala hal yang berhubungan dengan aspek perekonomian masyarakat, negara, maupun dunia

(Suciati & Fauziah, 2020). Menurut Imamushalihin (2021) berita yang memberitakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan dan penghidupan ekonomi. Selanjutnya berita ekonomi adalah laporan faktual yang menyajikan perkembangan keadaan keuangan, pasar, usaha, dan kebijakan ekonomi yang terjadi di masyarakat, negara, maupun dunia (Nikmah & Subkhan, 2025). Dengan demikian, berita ekonomi menjadi sumber informasi resmi yang menggambarkan kondisi perkembangan perekonomian secara luas dan terperinci.

Salah satu dampak positif berita ekonomi yaitu membantu memahami kondisi pasar, harga barang, dan kebijakan pemerintah terbaru (Khumairoh, 2021). Kemudian memberikan informasi dasar bagi masyarakat, pengusaha, dan investor untuk mengambil keputusan (Lela dkk., 2024). Selain itu menurut Ramadani, Gemilang & Reza (2026) dampak negatif yang lain yaitu berita yang kurang jelas atau belum lengkap bisa memicu kepanikan, spekulasi, atau ketidakpastian. Oleh karena itu, keakuratan dan kelengkapan isi berita ekonomi sangat diperlukan agar memberikan manfaat yang seimbang dan tidak menimbulkan kerugian bagi penerima informasi.

Adapun contoh berita ekonomi adalah "Prediksi Kenaikan Harga Komoditas Pangan Utama Tahun 2026: Analisis Faktor Iklim, Ketersediaan Pasokan, dan Pergerakan Harga di Pasar Domestik Maupun Global" (Suryawati, 2019). Selanjutnya "Proyeksi Kenaikan Harga Beras, Bahan Pokok, dan Produk Pangan Lainnya pada 2026: Dampak Perubahan Cuaca, Biaya Produksi, dan Jalur Distribusi Barang" (Darwanto, 2012). "Dampak Rantai Pasok dan Perubahan Iklim Terhadap Pergerakan Harga Pangan: Studi Proyeksi Ekonomi untuk Tahun 2026" (Syihab & Utomo, 2022). Dengan demikian, judul-judul tersebut menunjukkan bahwa berita ekonomi umumnya memuat peristiwa, prediksi, atau analisis yang berkaitan langsung dengan kebutuhan dan kegiatan ekonomi masyarakat.

Frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan makna, tetapi tidak memiliki struktur subjek dan predikat, sehingga tidak bisa disebut sebagai kalimat utuh (Prasadana 2019). Membentuk satu kesatuan makna dan berfungsi sebagai satu bagian kalimat, bisa jadi subjek, predikat, objek, atau keterangan (Rosyidah dkk., 2021). Selain itu Mahajani dkk. (2021) mengemukakan frasa tidak memiliki pola subjek dan predikat, sehingga tidak bisa berdiri sendiri

sebagai kalimat utuh. Dengan demikian, keberadaan frasa sangat membantu memperkaya penyusunan kalimat tanpa membentuk struktur yang lengkap secara tata bahasa.

Ciri-ciri frasa adalah bersifat nonpredikatif artinya tidak memiliki hubungan antara subjek dan predikat di dalamnya (Untari dkk., 2016). Selanjutnya menurut Wahyuni (2019) salah satu kata berperan sebagai kata inti, kata lainnya berfungsi menjelaskan atau membatasi makna kata inti. Kemudian memiliki satu makna gramatikal yaitu gabungan kata tersebut membentuk satu kesatuan makna yang utuh (Lailatunnihayah, 2023). Oleh karena itu, ciri-ciri ini menjadi pembeda utama antara frasa dengan satuan bahasa lain seperti kalimat atau klausa.

Jenis-jenis frasa yang memiliki inti, sehingga maknanya berpusat pada kata tersebut yaitu frasa nomina adalah frasa yang kata intinya berupa kata benda, contohnya: harga pangan, kebutuhan pokok, cadangan pangan (Wijaya dkk., 2023). Khasanah (2023) menyatakan frasa verba adalah frasa yang kata intinya berupa kata kerja, contohnya: mengalami kenaikan, terus meningkat. Frasa adjektival adalah frasa yang kata intinya berupa kata sifat, contohnya: sangat mahal, semakin tinggi (Kunmei, 2022). Selanjutnya Justice dkk. (2022) mengatakan frasa adverbial adalah gabungan kata yang berfungsi sebagai keterangan, contohnya: secara bertahap, dengan cepat, di seluruh wilayah. Frasa preposisional adalah gabungan kata yang diawali dengan kata depan (preposisi) dan diikuti oleh kata atau frasa lain (aksis) sebagai keterangannya, contohnya: di pasar, dari pemerintah, pada Mei 2026 (Hermawan & Purwaningsih, 2026). Yang terakhir frasa numeral adalah gabungan kata yang intinya berupa kata bilangan, contohnya: Rp15.650/kg, 7,56 persen, dua pekan terakhir (Amin, 2018). Dengan demikian, pengelompokan frasa berdasarkan kata intinya memudahkan pemahaman fungsi dan makna dalam penyusunan teks berita ekonomi.

Analisis adalah proses metodis menganalisis data atau fenomena untuk menentukan pola, kausal hubungan, dan makna yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan keputusan berdasarkan bukti (Nugroho et al., 2024). Sari & Pratama, (2023) mengatakan analisis adalah suatu proses iteratif untuk mengidentifikasi kategori dari data kualitatif melalui interpretasi kontekstual dan

kodifikasi dalam penelitian pendidikan. melalui interpretasi kontekstual dan kodifikasi dalam penelitian pendidikan. didefinisikan sebagai metode kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis tren dan variabel dalam literatur pendidikan menggunakan perangkat lunak bibliometric, (Hidayat et al., 2024). Dengan demikian, analisis merupakan langkah penting yang mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, analisis merupakan langkah penting yang mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis SWOT untuk memulai kualitas pembelajaran berbasis proyek di SMP Negeri Bojonegoro, (Setiawan, & Lestari 2023). Rahayu, dkk. (2024) mengemukakan analisis regresi untuk mengukur pengaruh literasi digital terhadap prestasi akademik mahasiswa PGSD. Analisis fenomenologi untuk memahami pengalaman guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Bojonegoro, (Widodo, & Fitri, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan jenis analisis sangat bergantung pada pendekatan dan masalah yang ingin dikaji secara mendalam.

Tujuannya Analisis untuk Mengidentifikasi efektivitas media puzzle terhadap pengembangan motorik halus anak TK A B1 di TK Islam Bojonegoro, (Alfian, MN 2023). Citra, DA (2024) tujuannya Analisis adalah Menganalisis pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas 8 SMP. Tujuannya Analisis ialah untuk Mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa PGSD melalui analisis tes diagnostik online. Dengan demikian, setiap kegiatan analisis selalu memiliki arah yang jelas untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Artikel berjudul "Penggunaan Frasa dalam Berita Ekonomi di Kompas.com Berjudul "Kenaikan Harga Pangan Tahun 2026" penting ditulis karena pemahaman struktur bahasa dan isi berita ekonomi masih kurang dikuasai, sehingga dibutuhkan panduan yang jelas dan sistematis. Pembelajaran analisis berita berbasis ciri dan jenis frasa menawarkan cara yang terstruktur dan mudah diterapkan, sehingga materi ini dapat membantu pembaca mengurai informasi berita dengan lebih tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis penggunaan frasa secara sistematis sesuai fakta yang ditemukan dalam teks berita. Menurut Yuliani (2018) penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada penggambaran keadaan secara objektif sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis frasa yang terdapat dalam berita ekonomi. Sumber data utama diambil dari berita ekonomi berjudul “Kenaikan Harga Pangan Tahun 2026” yang dimuat dalam laman Kompas.com.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, yaitu dengan cara membaca secara saksama, menelaah isi berita, serta mencatat dan mengumpulkan data berupa frasa-frasa yang terdapat di dalamnya. Teknik analisis data menggunakan analisis isi, yang meliputi tahapan: mengidentifikasi frasa, mengklasifikasikan ke dalam jenisnya, mendeskripsikan fungsi dan maknanya, hingga menarik kesimpulan mengenai peran frasa dalam menyampaikan informasi berita ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berita ekonomi di Kompas.com berjudul “Kenaikan Harga Pangan Tahun 2026” menunjukkan adanya penggunaan berbagai jenis frasa yang membantu memperjelas informasi dalam berita. Frasa digunakan agar berita lebih singkat, jelas, dan mudah dipahami pembaca. Menurut Chaer (2021) frasa adalah gabungan dua kata atau lebih yang memiliki satu fungsi dalam kalimat.

1. Frasa Nomina

Frasa seperti “harga pangan”, “kenaikan harga beras”, dan “kebutuhan pokok masyarakat” termasuk frasa nomina. Frasa ini digunakan untuk menjelaskan objek atau hal yang dibahas dalam berita ekonomi. Penggunaan frasa nomina membantu pembaca memahami fokus berita dengan lebih jelas. Menurut Ramlan (2020), frasa nomina berfungsi menjelaskan benda atau objek tertentu dalam kalimat.

2. Frasa Verba

Frasa seperti “mengalami kenaikan”, “mulai meningkat”, dan “memberikan dampak” termasuk frasa verba. Frasa ini digunakan untuk menjelaskan aktivitas atau proses yang terjadi dalam bidang ekonomi. Menurut Alwi dkk. (2022) frasa verba berfungsi menunjukkan tindakan atau proses dalam suatu peristiwa.

3. Frasa Adjektiva

Frasa seperti “sangat tinggi” dan “cukup signifikan” termasuk frasa adjektiva. Frasa ini digunakan untuk menunjukkan keadaan atau tingkat kenaikan harga pangan. Menurut Keraf (2020) frasa adjektiva berfungsi memberikan sifat atau penilaian terhadap suatu keadaan.

4. Frasa Preposisional

Frasa seperti “di pasar tradisional” dan “pada awal tahun 2026” termasuk frasa preposisional. Frasa ini digunakan untuk memberikan keterangan tempat dan waktu dalam berita. Menurut Kridalaksana (2021) frasa preposisional berfungsi memberikan keterangan tambahan dalam kalimat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berita ekonomi di Kompas.com berjudul “Kenaikan Harga Pangan Tahun 2026”, dapat disimpulkan bahwa penggunaan frasa dalam berita tersebut terdiri atas frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, dan frasa preposisional. Frasa nomina digunakan untuk menjelaskan objek atau hal yang dibahas dalam berita, seperti *harga pangan* dan *kebutuhan pokok masyarakat*. Frasa verba digunakan untuk menjelaskan proses atau peristiwa ekonomi yang terjadi, seperti *mengalami kenaikan* dan *mulai meningkat*. Selain itu, frasa adjektiva digunakan untuk menunjukkan keadaan atau tingkat kondisi ekonomi, seperti *sangat tinggi* dan *cukup signifikan*. Sementara itu, frasa preposisional digunakan untuk memberikan keterangan tempat dan waktu, seperti *di pasar tradisional* dan *pada awal tahun 2026*. Dengan demikian, penggunaan frasa dalam berita ekonomi membuat informasi menjadi lebih jelas, singkat, padat, dan mudah dipahami oleh pembaca.

REFERENSI

- Alfian, MN (2023). Efektivitas media objek konkrit terhadap kemampuan berhitung anak TK. *Jurnal PAUD Terapan UNESA*, 7(2), 56-70. <https://doi.org/10.26740/jpt.v7n2.p56-70>.
- Alwi, Hasan, dkk. 2022. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amin, M. F. (2018). Ciri-ciri dan Jenis Adverbia Pewatas dalam Bahasa Indonesia. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 13(2), 213-222. <https://doi.org/10.14710/nusa.13.2.213-222>.
- Chaer, Abdul. 2021. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Citra, DA (2024). Pengaruh flipped class terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika UPI*, 18(1), 45-58. <https://doi.org/10.22373/jpm.v18i1.15678>.
- Hermawan, D., & Purwaningsih, T. (2026). Frase Preposisi Bahasa Jawa Dialek Brebes: Analisis X-Bar (Kajian Sintaksis). *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(7), 290-298. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18695691>
- Hidayat, A. (2015). Unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama “matahari di sebuah jalan kecil” karya Arifin C Noor sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-6. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>.
- Hidayat, MR, Fitriani, N., & Kusumawardani, E. (2024). Analisis bibliometrik tren penelitian pendidikan 2020-2023. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1), 34-49. <https://doi.org/10.24090/jpp.v15i1.7890>.
- Hirata, A. (2020). *Guru aini*. Yogyakarta, Indonesia: PT Bentang Perkasa.
- Imamushalihin, I. A., Anggun, M., Pratiwi, V., & Ulya, C. (2021). Analisis kesalahan berbahasa berita ekonomi bisnis pada laman Detik. Com edisi Desember 2020. *Jurnal Genre*, 3(1), 37-42. https://www.academia.edu/download/97764426/3425-Article_Text-15659-2-10-20210904.pdf.
- Justice, B. M. R., Amilia, A., Sholehuddin, M., & Asror, A. G. (2023, November). Analisis Makna Frasa pada Lirik Lagu “Asmalibrasi” Karya Soegi Bornean: Kajian Sintaksis Sastra. In *Seminar Nasional Daring Sinergi* (Vol. 1, No. 1, pp. 58-64). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1650>.
- Keraf, Gorys. 2020. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Khasanah, I. N., Anggraeni, D. S. D., Nisya, K., Susanti, R. F. R., Utomo, A. P. Y., & Yulianti, U. H. (2023). Analisis frasa verba dan frasa nomina dalam teks

- argumentasi pada buku ajar kelas XI SMA Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(2), 333-351. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i2.1696>.
- Khumairoh, U. (2021). Dampak konglomerasi media terhadap industri media massa dan demokrasi ekonomi politik di era konvergensi media. *Muqoddima: Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 2(1), 63-78. <https://doi.org/10.47776/MJPRS.002.01.05>.
- Kridalaksana, Harimurti. 2021. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kunmei, L., Sari Sujatna, E., & Ratnasari, D. (2022). Frasa Adjektiva dalam Klausa Bahasa Indonesia dan Padanannya dalam Bahasa Mandarin. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(2), 158-168. <https://www.academia.edu/download/97690695/pdf.pdf>.
- Lela, C., Kharimah, K., Hilmi, M., Muzdhalifah, M., & Pratama, G. (2023). Analisis dampak penggunaan internet terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi*, 2(2), 40-48. <https://doi.org/10.29103/jaie.v2i2.14562>.
- Mahajani, T., Ekowati, A., Talitha, S., & Mukhtar, R. H. (2021). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Penerbit Lindan Bestari.
- Nikmah, F., & Subhan, R. (2025). Peran bahasa ekonomi dalam meningkatkan pemahaman isu ekonomi di media cetak dan online. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 9(1), 59-69. <https://doi.org/10.38043/jids.v9i1.5912>.
- Nugroho, Dkk (2024). Analisis data pendidikan berbasis metode campuran: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(2), 245-260. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v13i2.67890>.
- Prasadana, N. H. (2019). Frasa, frasa endosentris, frasa eksosentris, pembelajaran (Doctoral dissertation, IKIP PGRI BOJONEGORO). <https://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/111/1/COVER%20+%20PENGENS-AHAN+BAB%201-3.pdf>.
- Purwaningsih, Y. (2008). Ketahanan pangan: situasi, permasalahan, kebijakan, dan pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 1-27. https://www.academia.edu/download/44993275/Ketahanan_Pangan_2008.pdf.
- Rahayu, dkk. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap prestasi akademik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(1), 56-72. <https://doi.org/10.24090/jpp.v16i1.9234>.
- Ramadani, L. A., Gemilang, S. G., & Reza, M. H. (2026). Pengaruh Berita Ekonomi dan Sentimen Investor Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Perbankan Syariah*, 5(1), 304-314. <https://doi.org/10.20414/jps.v5i1.15392>.
- Ramlan. 2020. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.

- Rizky, AF¹ (2025). Guru literasi digital SD pascapandemi. *Jurnal Perpustakaan UNP*, 21(1), 23-37. <https://doi.org/10.24036/10912-019883>.
- Rosyidah, U., Hasanudin, C., & Amin, A. K. A. (2021). Kajian frasa pada novel trauma karya boy candra. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 3(01), 10-20. <https://doi.org/10.46772/semantika.v3i01.460>.
- Sari, DP & Pratama, RY (2023). Pengertian analisis konten dalam penelitian kualitatif pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 112-125. <https://doi.org/10.35877/454RI.citribakti1234>.
- Setiawan, & Lestari (2023). Analisis SWOT pembelajaran pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal PGSD IKIP PGRI Bojonegoro*, 8(2), 89-102. <https://doi.org/10.30738/jp.v8i2.2456>.
- Suciati, T. N., & Fauziah, N. (2020). Layak berita ke layak jual: Nilai berita jurnalisisme online Indonesia di era attention economy. *Jurnal Riset Komunikasi (JURKOM)*, 3(1), 51-69. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v3i1.105>.
- Suryawati, I. (2019). Strategi Ketahanan Pangan Indonesia dalam Konstruksi Media (Analisis Framing Pada Berita Tirto. Id). KOMUNIKATIF: *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 8(1), 74-98. https://www.academia.edu/download/44993275/Ketahanan_Pangan_2008.pdf.
- Syihab, M. B., & Utomo, Y. T. (2022). Mengatasi Ancaman Pasar Bebas Pada Ketahanan Pangan Nasional Dengan Ekonomi Islam. *Youth & Islamic Economic Journal*, 3(01s), 36-45. <https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/yie/article/view/182>.
- Untari, D., Prastya, E., & Anggraeni, S. (2016). Diferensiasi Antara Frasa dan Kata Majemuk. *Academia: Accelerating the World's Research*, 35(68), 1-13. <https://www.academia.edu/download/73618483/3678.pdf>.
- Widodo, & Fitri, A. (2025). Fenomenologi pengalaman guru Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru*, 12(1), 145-162. <https://doi.org/10.33370/jpg.v12i1.5678>.
- Wijaya, A. E., Sonyaruri, A., Indriyani, D. M., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis penggunaan frasa nomina pada cerita pendek berjudul robohnya surau kami karya AA Navis. *Jurnal Skripta*, 8(1). <https://doi.org/10.31316/skripta.v8i1.2685>.
- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.